

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 22,9% ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya tidak melakukan tes HIV.
2. Sebanyak 45,8% ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya memiliki pengetahuan yang rendah mengenai tes HIV.
3. Sebanyak 47,0% ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya memiliki sikap negatif mengenai tes HIV.
4. Sebanyak 47,0% ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya tidak mendapatkan dukungan suami dalam melakukan tes HIV.
5. Sebanyak 49,4% ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan dalam melakukan tes HIV.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan tes HIV pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya (*p-value* 0,002 dan *POR* = 6,685).
7. Terdapat hubungan antara sikap dengan keikutsertaan tes HIV pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya (0,004 dan *POR* = 6,250).
8. Tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan tes HIV pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya (*p-value* 0,178).
9. Tidak terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan keikutsertaan tes HIV pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya (*p-value* 0,269).

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan petugas kesehatan lebih aktif dalam memberikan konseling baik sebelum atau sesudah dilakukannya tes HIV sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan PITC di layanan kesehatan.
- b. Diharapkan petugas kesehatan dapat memanfaatkan media sosial dan membuat media promosi, seperti banner mengenai tes HIV sehingga dapat dibaca pada pemeriksaan di puskesmas dalam menambah informasi mengenai HIV/AIDS dan tes HIV.
- c. Diharapkan petugas kesehatan menyarankan kepada ibu hamil agar didampingi oleh suami saat melakukan pemeriksaan sehingga pemahaman mengenai tes HIV tidak hanya diberikan kepada ibu hamil saja.
- d. Diharapkan puskesmas melakukan sosialisasi mengenai HIV termasuk tesnya dengan melibatkan kader kesehatan sebagai mitra utama dalam merancang materi dan metode penyampaian.
- e. Diharapkan petugas kesehatan memberikan konseling kepada Calon Pengantin (Catin) mengenai pemeriksaan tes HIV agar mempersiapkan kesehatan mereka di masa nantinya. Dimana pemeriksaan Catin terdapat pemeriksaan tes HIV di dalamnya sehingga mereka sudah mengetahui tujuan dan maksud dari tes HIV tersebut.
- f. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan pertemuan kelas ibu hamil. Penyuluhan saat kelas ibu hamil dapat membantu dalam mengajak dan memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai HIV

dan pentingnya tes HIV. Selain itu, petugas kesehatan dapat melakukan pendataan bagi ibu hamil yang belum melakukan tes HIV dan melakukan pemeriksaan tes HIV secara langsung saat kelas ibu hamil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti kuisisioner peran petugas kesehatan dalam pengembangan konseling petugas kesehatan yang dilakukan sesuai langkah-langkah PITC.

